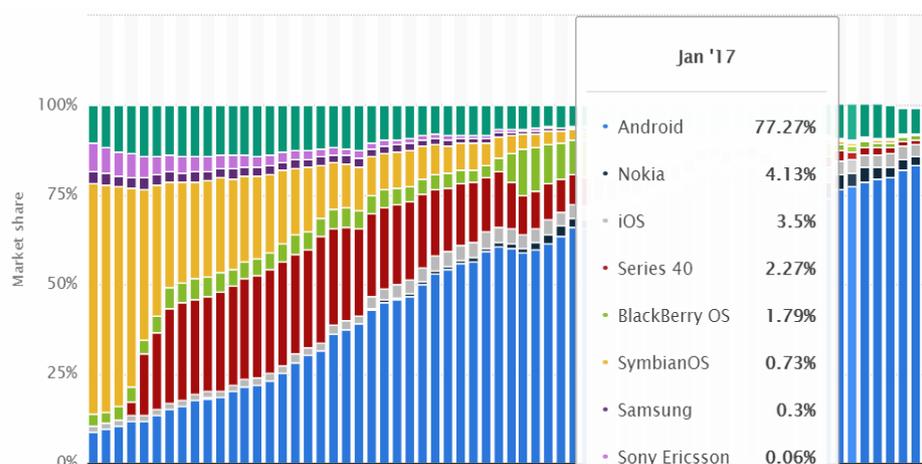


BAB 1

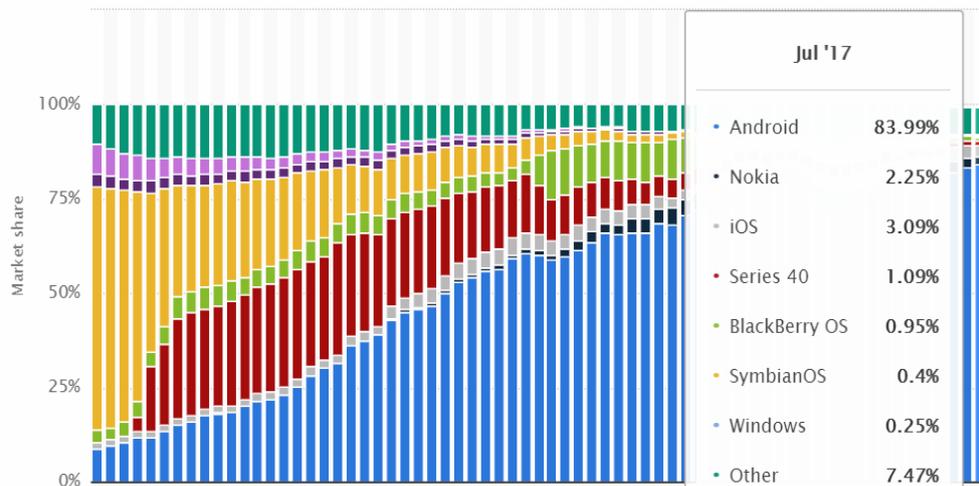
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung adalah suatu lembaga kesehatan yang mempunyai tujuan untuk melayani dan mensejahterakan masyarakat Kabupaten Bandung dalam hal kesehatan, adapun tugas pokok dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung yaitu menentukan kebijakan sistem kesehatan Kabupaten dan melaksanakan teknis yang meliputi program penyehatan lingkungan, penanggulangan penyakit, pelayanan kesehatan, serta kesehatan keluarga. Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung juga meningkatkan kualitas farmasi, makanan dan minuman yang begizi serta memenuhi syarat kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Bandung. Adapun tujuan dan sasaran menengah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung yaitu Meningkatkan Derajat Kesejahteraan Masyarakat tujuan dan sasaran tersebut juga masuk dalam penyusunan kinerja pembangunan kesehatan pada SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. Semakin berkembangnya Teknologi Informasi masyarakat diharuskan memanfaatkan sumber daya yang sedang berkembang seperti penggunaan *smartphone* untuk mendapatkan informasi dengan mudah. Berdasarkan statistik dari perusahaan Statista yang bertempat di Hamburg, Germany didapatkan jumlah pengguna Android di Indonesia dari Januari 2017 sampai Juli 2017 sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Pengguna Android di Indonesia periode Januari 2017



Gambar 1. 2 Pengguna Android di Indonesia Periode Juli 2017

Oleh Karena itu Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung juga meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, agar masyarakat Kabupaten Bandung dapat mengakses informasi-informasi tentang kesehatan dari Dinas Kabupaten Bandung. Namun penyebaran informasi tentang pelayanan kesehatan seperti layanan kesehatan di Kabupaten Bandung masih minim didapat oleh masyarakat Kabupaten Bandung. Karena Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung masih kekurangan data yang tepat dari layanan kesehatan dan website Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung tidak mempunyai data informasi yang lengkap.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung mempunyai cara untuk meningkatkan masyarakat mengakses informasi-informasi tentang Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, yaitu dengan membuat website yang berisi profil Dinas Kesehatan, berita Dinas Kesehatan dan agenda yang berisi kesehatan. Tetapi website tersebut masih banyak kekurangan, yaitu pengelolaan informasi dan data-data yang kurang baik untuk masyarakat, masyarakat tidak terlalu banyak mendapatkan informasi yang diinginkan karena masih banyak pengelolaan informasi yang kurang.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan penulis dan pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang harus diselesaikan. Diantaranya kelengkapan data dari setiap layanan kesehatan Kabupaten Bandung. Oleh karena itu pengumpulan data dari tiap layanan kesehatan harus lengkap dan

sah dari layanan kesehatan tersebut. Banyak masyarakat yang ingin mengakses informasi tentang layanan kesehatan yang ada di Kabupaten Bandung. Penyimpanan sistem informasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung dibagian data layanan kesehatan Kabupaten Bandung masih memiliki kekurangan dan banyak data yang belum terlengkapi.

Dari permasalahan tersebut perlu dirumuskan bagaimana membuat sistem yang menghasilkan informasi di Kabupaten Bandung. Maka penulis mengusulkan sistem informasi yang dapat membantu masyarakat Kabupaten Bandung untuk mendapatkan informasi dari tiap layanan kesehatan dan juga membuat akses lebih mudah untuk masyarakat yang ingin mengakses informasi kesehatan dengan membuat sistem informasi yang efektif. Sistem ini dinamakan Aplikasi Pendataan Pusat Layanan Kesehatan di Kabupaten Bandung berbasis Android.

Harapan hasil akhir dari pembuatan aplikasi ini yaitu, agar Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung dapat menyimpan informasi-informasi lengkap dari instansi Kabupaten Bandung. Kemudian masyarakat dapat mengakses informasi layanan kesehatan yang ada di Kabupaten Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada Proyek Akhir ini adalah:

1. Bagaimana membantu Masyarakat mendapatkan informasi layanan kesehatan berupa rumah sakit dan puskesmas di Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana membantu masyarakat menilai kinerja layanan kesehatan di Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana membantu masyarakat dalam melakukan pencarian lokasi layanan kesehatan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dijelaskan tujuan proyek akhir ini adalah:

1. Membuat aplikasi berbasis android yang dapat memberikan data informasi layanan kesehatan yang ada di Kabupaten Bandung berupa puskesmas dan rumah sakit
2. Menyediakan fitur yang dapat melakukan penilaian, saran dan kritik berupa komentar untuk kinerja di setiap layanan kesehatan Kabupaten Bandung
3. Menyediakan fitur mesin pencari layanan kesehatan di Kabupaten Bandung agar dapat membantu masyarakat dengan melakukan pencarian tentang informasi lokasi layanan kesehatan.

1.4 Batasan Masalah

Pada Aplikasi Pendataan Pusat Layanan Kesehatan di Kabupaten Bandung terdapat batasan masalah yang tidak bisa dicapai, antara lain:

1. Sistem informasi ini tidak menangani pembayaran administrasi untuk tiap instansi layanan kesehatan
2. Sistem informasi ini tidak menangani pembokingan jadwal pada instansi layanan kesehatan
3. Sistem informasi tidak menampilkan profil lengkap dokter dari setiap layanan kesehatan
4. Informasi layanan kesehatan yang ditampilkan dalam aplikasi ini hanya berupa informasi dari rumah sakit dan puskesmas.

1.5 Definisi Operasional

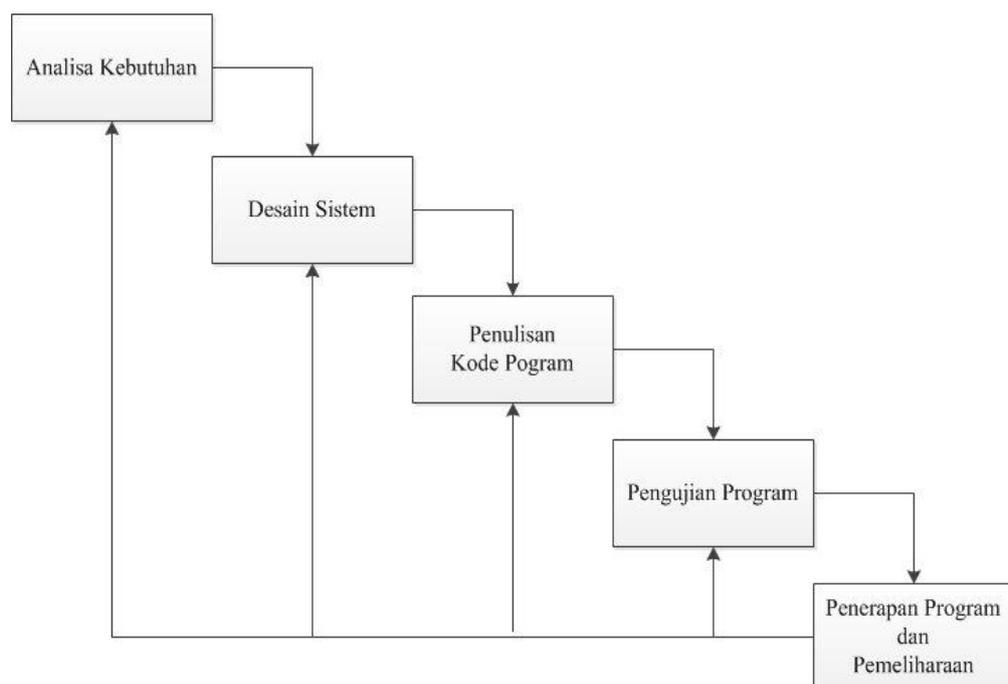
Sistem Informasi Aplikasi Pendataan Pusat Layanan Kesehatan di Kabupaten Bandung berbasis web dan *android*, pada buku ini penulis hanya membahas pembuatan aplikasi berbasis android.

Dengan adanya sistem yang dibangun, diharapkan akan membantu masyarakat dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung dalam mencari informasi layanan kesehatan Kabupaten Bandung. Sistem Informasi berbasis Android ini diharapkan akan mempermudah pengguna.

Pada sistem ini terdapat satu aktor yang terlibat, yaitu masyarakat yang bisa melihat informasi layanan kesehatan, pencarian layanan kesehatan terdekat, dan penilaian dari tiap informasi layanan kesehatan Kabupaten Bandung.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pembuatan proyek akhir ini adalah waterfall, dimulai dari pengumpulan data atau kebutuhan user terhadap perangkat lunak yang akan dibuat dengan langkah-langkah metode waterfall.



Gambar 1. 3 metode Waterfall

Tahap dalam mode Waterfall dilaksanakan secara berurutan mulai dari awal hingga akhir. Hal-hal yang dilakukan pada tahap waterfall adalah sebagai berikut:

1. Analisi Kebutuhan

Kelengkapan proses pembuatan aplikasi dan fitur aplikasi yang dihasilkan sangat tergantung pada hasil analisis kebutuhan. Pada tahap ini pengambilan data dilakukan dengan wawancara, penelitian dan observasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

2. Desain

Merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Desain sistem perangkat lunak dengan membuat Business Process Model and Notation (BPMN), Activity Diagram, Entity Relationship, Diagram (ERD) dan Use Case Diagram. Pembuatan Mockup juga dilaksanakan di tahap ini agar gambaran awal aplikasi dapat diketahui. Dan hasil tahap ini yang akan dijadikan acuan untuk pembuatan aplikasi.

3. Penulisan Kode Program

Aplikasi ini di implementasikan menggunakan perangkat lunak Android Studio dan Sublime, penggunaan sublime digunakan untuk penyatuan antara database web server dengan aplikasi android. Dan penggunaan bahasa dengan Java, Extensible Markup Language (XML) dan Hypertext Preprocessor (PHP).

4. Pengujian Program

Pengujian dilakukan agar aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan proses yang dibutuhkan dan fungsi yang dibutuhkan, agar berguna dengan baik dan tanpa kesalahan. Salah satu penggunaan yang dipakai untuk aplikasi ini adalah Black Box Testing, agar fungsi dari tiap aplikasi dapat dites satu-persatu.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Pada tahap ini dilakukan apabila revisi aplikasi berdasarkan pengujian telah selesai. Aplikasi diimplementasikan dilingkup pengembang aplikasi.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	Tahun 2017/2018																							
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisi Kebutuhan	■	■	■	■																				
2	Desain					■	■	■	■	■															
3	Penulisan Kode Program													■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Pengujian Program																					■	■		
5	Penerapan Program dan Pemeliharaan																					■	■	■	
6	Dokumentasi																							■	■